

ABSTRAK

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran perusahaan, dan kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* Dengan *Firm Life Cycle* Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2023.

Ina Iskandar¹⁾ Fitriyah Nurhidayah, S.E, M.Si²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya ²⁾ Dosen Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Life Cycle* Sebagai Pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan sudah terdaftar di dalam dan Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Dalam pengukuran variabel peneliti menggunakan aplikasi *Eviews12* untuk mengolah datanya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil uji simultan antara variabel pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Variabel *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, Teori Stakeholder, Teori Sinyal, *Firm Life Cycle*.

Pustaka : 40

Tahun Publikasi : 1984 - 2023